

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan stress kerja pegawai paramedis RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono. Dimana hubungan tersebut bersifat negatif. Hal itu berarti semakin tinggi komunikasi interpersonal maka semakin rendah stres kerja pegawai paramedis, dan semakin rendah komunikasi interpersonal pegawai paramedis, maka semakin tinggi stres kerja pegawai paramedis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit

Bagi pihak rumah sakit harus meningkatkan Pengelolaan manajemen sumber daya manusia salah satunya dengan mengefektifkan proses komunikasi antar sumber daya manusia yang ada di Rumah Sakit. Ada banyak cara yang bisa dilakukan oleh pihak rumah sakit untuk membuat komunikasi lebih efektif yaitu dengan sering diadakannya pelatihan komunikasi, mengadakan *family gathering* untuk semua sumber daya manusia yang bekerja di rumah sakit, dan masih banyak lagi lainnya. Itu semua harus dilakukan oleh pihak rumah sakit karena komunikasi interpersonal merupakan salah satu hal yang vital bagi berlangsungnya

seluruh kegiatan di rumah sakit tersebut, tanpa adanya komunikasi interpersonal maka dapat menyebabkan terjadinya stres pada para pegawai.

Dari stres itu pula juga akan menimbulkan beberapa permasalahan lainnya seperti menurunnya tingkat produktivitas, menurunnya tingkat kedisiplinan, dan menurunnya kinerja para pegawai. Apabila itu semua terjadi maka akan menimbulkan kerugian bagi pihak rumah sakit tersebut.

2. Bagi Pegawai Paramedis

Bagi pegawai paramedis, perlu melakukan peningkatan cara-cara berkomunikasi interpersonal yang baik, sehingga akan memperlancar pelaksanaan tugas sehari-hari. Demikian juga perlu mengurangi kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan stres kerja, misalnya dengan menjaga gejala emosional serta membina hubungan interpersonal yang baik dengan rekan sekerja. Hal ini akan mengurangi ketegangan-ketegangan di lingkungan kerja sehingga akan memudahkan dalam penyelesaian tugasnya di rumah sakit

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih memahami literatur yang ada agar dapat membuat instrument yang lebih baik dari sebelumnya, dan perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang variabel-variabel apa saja yang ikut mempengaruhi stres kerja karena masih banyak variabel yang bisa mempengaruhi atau berhubungan dengan stres kerja sehingga bisa memperkaya kajian dalam ilmu psikologi.